

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil prarancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pabrik Asam Akrilat dengan kapasitas 54.000 ton per tahun menggunakan bahan baku propilena melalui proses oksidasi layak untuk didirikan. Dari aspek teknis, kebutuhan utilitas seperti air, listrik, udara instrumen, serta sistem keselamatan kerja dapat dipenuhi sesuai standar industri kimia modern. Dari sisi manajemen, bentuk perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi Line and Staff dipilih karena mampu mendukung kelancaran koordinasi dan pengendalian produksi.

Penerapan aspek K3 dan lingkungan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan pemerintah mengenai AMDAL serta pengelolaan lingkungan hidup. Analisis keekonomian menunjukkan bahwa pabrik ini memiliki prospek yang baik dan layak secara finansial, sehingga berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan induk serta mendukung pertumbuhan industri petrokimia nasional.

8.2 Saran

Untuk menjaga keberlanjutan operasional pabrik, disarankan agar perusahaan menjalin kerja sama jangka panjang dengan pemasok bahan baku propilena yang terpercaya dengan harga yang kompetitif. Pemilihan katalis hendaknya mempertimbangkan keandalan dan umur pakai agar biaya operasi dapat ditekan meskipun harga awal relatif lebih tinggi. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan masyarakat sekitar. Pengembangan sumber daya manusia juga penting dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan agar karyawan memiliki kompetensi teknis maupun manajerial yang memadai. Ke

depan, studi kelayakan lanjutan dapat dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan ekspansi kapasitas produksi maupun diversifikasi produk turunan akrilat guna meningkatkan daya saing perusahaan.